PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

HARA SITUMORANG

Universitas Komputer Indonesia
www.Unikom.ac.id

ABSTRACT

Hara Situmorang, Nim : 21209151
The Influence Of Entrepreneurial Orientation And Organizational Culture to The Corporate Performance (Survey of SME's the Shoes at Cibaduyut Bandung)
Under Guidance : Trustorini Handayani, SE., M.Si.

This research was conducted at the SentralSME's Cibaduyut Shoes Bandung, the phenomena is less dare to take risks in making decisions due to fear of loss. Employees and less attentionon the things detailed in completing his task and will have an impact on corporate performance
The purpose of the study is to get the study results of entrepreneurial orientation and organizational culture to the corporate performance (survey of SME's the shoes at Cibaduyut Bandung)

The method used is descriptive analysis and vertifikatif , and analysis of a double liner. This study uses survey with explanatory research data collection techniques. The study population totaled 577 the owner of the company. Sample 85 owner of the company. Techniques of data collection using interviews, observations, questionnaires and documentation

The Results showed that Entrepreneurial Orientation on Sentral SME's the shoes at Cibaduyut Bandung were generally in a good category. Organizational Culture on Sentral SME's the shoes at Cibaduyut Bandung were generally in a good category. Of varible Entrepreneurial Orientation in partial influental significantly effect to the Corporate Performance. And Organizational Culture in partial influental significantly effect to the Corporate Performance. Variable Entrepreneurial Orientation And Organizational Culture is a significant effect simultaneously on the Corporate Performance

Key Words : Entrepreneurial Orientation, Organizational Culture, Corporate Performance

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, banyak perusahaan beroperasi dalam berbagai sektor , dalam berbagai macam orientasi usaha. Perusahaan – perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai skala, dimulai dari perusahaan multinasional, hingga usaha dalam skala kecil atau mikro yang sedang banyak berkembang belakangan ini. Usaha kecil atau mikro banyak mengalami perkembangan karena dianggap merupakan usaha yang paling sederhana dan proses operasional perusahaannya paling dekat atau terjangkau oleh konsumen. Karena hal tersebut, dan ditunjang oleh ide – ide inovatif dari pelaku usaha kecil yang ada di pasar, maka produk yang dihasilkan oleh usaha kecil seringkali menjadi pilihan bagi konsumen.Keberhasilan usaha kecil yang sedang berkembang belakangan ini, juga banyak dipengaruhi oleh beragamnya produk – produk yang ditawarkan oleh pelaku bisnis usaha kecil dan juga pelaku usaha kecil cenderung lebih mengerti akan keinginan konsumen.

Seperti yang terjadi di Indonesia, usaha kecil atau yang dikenal dengan sebutan Usaha Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah bentuk usaha yang digolongkan kedalam usaha menengah ke bawah yang mencakup usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Menengah ini telah diakui dan ditata oleh undang – undang baik dari lingkup, maupun ciri usahanya. Pengertian Usaha Kecil Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM yang menyebutkan bahwa "Usaha produktif milik orang perorang dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)".Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia bisa dibilang perkembangannya baik, karena UMKM di Indonesia jumlahnya terus bertambah dan juga menjadi penyumbang bagi devisa negara. Pengelolaan UMKM itu sendiri pun bisa breagam, dimulai dari pengelolaan per unit usaha, maupun berupa kumpulan UMKM yang membentuk sentra UMKM yang biasanya menjual atau memproduksi barang yang sejenis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang penulis kemukakan,penulis memutuskan beberapa hal yang akan penulis angkat menjadi pokok permasalahannya, yaitu

1. Bagaimana Orientasi Kewirausahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
2. Bagaimana Budaya Organisasi di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
3. Bagaimana Kinerja Perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
4. Seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung secara simultan maupun parsial

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahan , Budaya Organisasi, dan Kinerja Perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana Budaya Organisasi di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan di sentra sepatu Cibaduyut Bandung secara simultan maupun parsial

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun tulisan ini penulis harapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak yang menggunakan tulisan ini, antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1.Manfaat Bagi Penulis

Untuk lebih memahami dan menambah wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi, dan Kinerja Perusahaan yang sesuai dengan teori ataupun ilmu yang telah ada.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan perusahaan yang diteliti, sehingga perusahaan yang bersangkutan dapat memahami tentang Orietasi Kewirausahaan,Budaya Organisasi, dan Kinerja Perusahaan serta sebagai bahan pertimbagan dalam rangka memperbaiki kelemahan – kelemahan yang ada.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Manfaat Bagi Program Studi

   Sebagai penambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dengan tulisan – tulisan sebelumnya khususnya tentang Orietasi Kewirausahaan,Budaya Organisasi, dan Kinerja Perusahaan .

2. Manfaat Bagi Penulis Lain

   Sebagai bahan referensi yang bisa dipakai apabila penulis lain ingin dan tertarik membuat tulisan yang sama dengan penulis

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Orientasi Kewirausahaan

Menurut pendapat Porter (2008 : 419) bahwa : Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai strategi benefit perusahaan untuk dapat berkompetisi secara lebih efektif di dalam *market place* yang sama.

Menurut Knight (2000) dalam Muzakar Isa (2011:162) *dalam BENEFIT jurnal Manajemen dan bisnis volume 15, Nomor 2, Desember 2011,hlm 159-168,* istilah Orientasi kewirausahaan adalah sebagai kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif dan mau mengambil risiko untuk memulai atau mengelola usaha. Adapun indikator untuk mengukur orientasi kewirausahaan, yaitu :

1. Inovatif
2. Berani Mengambil Resiko
3. Proaktif
4. Agresifitas bersaing

2.1.2 Budaya Organisasi

Menurut Robbins (2008:525) menyatakan budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi lainnya.

Menurut Gibson, (2006) dalam Endah Pri Ariningsih (2010 : 62)mengatakan bahwa “Budaya Organisasi adalah apa yang dipersepsikan karyawan dan cara persepsi itu menciptakan suatu pola keyakinan, nilai dan ekspektasi”.

Sedangkan menurut Andrew Brown, (1998) dalam Wirawan, (2007:9) Budaya organisasi merupakan pola kepercayaan, nilai-nilai, dan cara yang dipelajari menghadapi pengalaman yang telah dikembangkan sepanjang sejarah organisasi yang memanifetasi dalam pengaturan material dan perilaku anggota organisasi

2.1.2 Kinerja Perusahaan

Pengertian kinerja perusahaan sendiri menurut Rivai & Basri (2004:16) adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai"

Mulyadi (2007 : 328) yang menyebutkan bahwa kinerja perusahaan merupakan " Keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran – sasaran stratejik ygang telah ditetapkan melalui strategik inisiatif pilihan".

Adapun indikator – indikator yang dikemukakan oleh Hadjimanolis dalam Prakosa (2005) dan Ratna Kusumawati (2010:56) dengan indikator :

1. Pertumbuhan Penjualan
2. Pertumbuhan Produk Baru
3. Pertumbuhan Laba
4. Produktivitas Karyawan

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

Sebuah perusahaan yang berdiri pada era globalisasi seperti sekarang ini tidak dapat terlepas dari pengaruh yang ada di lingkungan industri , salah satunya adalah kompetitor, konsumen dan juga lingkungan pasar. Sebuah pemilik usaha yang memiliki Orientasi kewirausahaan yang diarahkan secara tepat dan efektif pada perusahaan akan menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan itu sendiri

Budaya dalam organisasi diwujudkan dalam aktifitas – aktifitas harian yang terjadi secara terus – menerus dan pada akhirnya akan menentukan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Budaya organisasi secara kolektif bisa mempengaruhi kualitas kerja dari tiap individu dan bisa membentuk sikap dari tiap – tiap individu dalam organisasi

Kinerja perusahaan adalah hasil pembentukan sikap dan strategi yang dijalankan perusahaan , dan juga aktifitas perusahaan yang tersermin dari kegiatan harian yang dilakukan pelaku organisasi dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini, kinerja perusahaan memegang peranan penting sebagai modal awal untuk bersaing , dan menjadi perusahaan yang unggul dibanding perusahaan pesaing. Kinerja perusahaan yang baik juga tidak semata – mata ada dengan sendirinya namun kinerja perusahaan dapat diciptakan dengan baiknya sikap pemilik perusahaan, dan juga budaya yang sudah ada diperusahaan tersebut

2.3 HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis yang peneliti simpulkan dalam penelitian ini adalah :

- Hipotesis Utama :
  Terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan pada sentra UKM sepatu di Cibaduyut Bandung
- Sub Hipotesis :
  H1 : Terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada sentra UKM sepatu di Cibaduyut Bandung
  H2 : Terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan pada sentra UKM sepatu di Cibaduyut Bandung

II. OBJEK PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah Orientasi Kewirausahaan sebagai variabel *independent (X1)* dan Budaya Organisasi sebagai variabel *independent* (X2) serta Kinerja Perusahaan sebagai variabel *dependent* (Y)

3.2 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono, (2012:21).), yaitu:"Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Sedangkan metode penelitian Verifikatif menurut Mashuri (2008:45), yaitu "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan

3.2.1 DESAIN PENELITIAN

Proses penelitian meliputi:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan (Regresi Berganda).
9. Melaporkan pelaporan hasil penelitian

3.2.2 OPERASIONALISASI VARIABEL

Menurut Sugiyono (2006:31 Bisnis) menyatakan bahwa : "Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Sesuai judul penelitian yaitu pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan, maka variabel-variabel dari penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas/Independent (Variabel X1)
   Dalam hal ini variabel bebas pertama yang menjadi objek penelitian adalah Orientasi Kewirausahaan, sebagai variabel Independent (Variabel X1)
2. Variabel bebas/Independent (Variabel X2)
   Dalam hal ini variabel bebas kedua yang menjadi objek penelitian adalah Budaya Organisasi, sebagai variabel Independent (Variabel X2)

Variabel tidak bebas/dependent (Variabel Y)

3.2.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada industri kecil menengah yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1.Observasi

Yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan mencermati hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian

2.Kuesioner

Yaitu merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) untuk dijawab dan penulis mendampingi responden pada saat menjawab guna memberikan penjelasan atas pertanyaan yang kurang dipahami.

3.Wawancara

Wawancara dilakukan guna mencari informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diamati, yang belum terungkap atau kesulitan untuk digali secara mendalam melalui instrumen kuesioner

3.2.4 UNIT ANALISIS

3.2.4.1 UJI VALIDITAS

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana:

n = ukuran sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf signifikansi adalah sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi α=0,05

2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

1. Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan (X1)

Hasil pengujian validitas Orientasi Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Orientasi Kewirausahaan

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Orientasi Kewirausahaan (X_1)	1	0,456	0,300	Valid
	2	0,382	0,300	Valid
	3	0,543	0,300	Valid
	4	0,541	0,300	Valid
	5	0,420	0,300	Valid
	6	0,381	0,300	Valid

2. Uji Validitas Budaya Organisasi (X2)

Hasil pengujian validitas Budaya Organisasi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Hasil Penguji Validitas Budaya Organisasi

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Budaya Organisasi (X2)	1	0,710	0,300	Valid
	2	0,312	0,300	Valid
	3	0,398	0,300	Valid
	4	0,632	0,300	Valid
	5	0,413	0,300	Valid
	6	0,453	0,300	Valid
	7	0,722	0,300	Valid
	8	0,361	0,300	Valid
	9	0,309	0,300	Valid

3. Uji Validitas Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil pengujian validitas Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Kinerja Perusahaan

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kinerja Perusahaan (Y)	1	0,485	0,300	Valid
	2	0,667	0,300	Valid
	3	0,468	0,300	Valid
	4	0,615	0,300	Valid
	5	0,430	0,300	Valid
	6	0,379	0,300	Valid

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji keberartian koefisien r reliabel atau tidak reliabel akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dimana t_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2006) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; dengandb = n-2$$

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r_{tabel}	Hasil
Orientasi Kewirausahaan (X_1)	0,703	0,70	Reliabel
Budaya Organisasi (X_2)	0,781	0,70	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,762	0,70	Reliabel

3.2.5 RANCANGAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik. Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal

3.2.5.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

3.2.6 PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Pengujian Secara Simultan.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{\text{Re}gresi} / k}{JK_{(\text{Re}sidu)} / \{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

JK_{residu} = Koefisien Korelasi Ganda
K = Jumlah variabel bebas
n = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama–sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Orientasi Kewirausahaan, dan Budaya Organisasi) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Kinerja Perusahaan) ditolak dan sebaliknya.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. **Rumus uji t yang digunakan adalah :**

$$t_i = \frac{pYX1}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY\ldots Xk)CRii}{(n-k-1)}}}\ I = 1,2,3,\ldots 5$$

b. Hipotesis

H_{01} ; ρ = 0, Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H_{11} ; ρ ≠ 0, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

H_{02} ; ρ = 0, Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan.

H_{12} ; ρ ≠ 0, Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Rekapitulasi Skor Indikator Orientasi Kewirausahaan

Tabel berikut menggambarkan perhitungan setiap indikator dari variabel Orientasi Kewirausahaan, yang merupakan Rekapitulasi Skor X1 :

Tabel 4.16
Rekapitulasi Skor Orientasi Kewirausahaan (X1)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
1	Inovatif	621	850	73.06
2	**Berani Mengambil Resiko**	555	850	**65.29**
3	**Proaktif**	324	425	**76.24**
4	Agresifitas Bersaing	322	425	75.76
Jumlah		1822	2550	72.59%

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai Orientasi Kewirausahaan (X1). Dalam tabel tersebut Berani mengambil resiko merupakan skor yang paling terendah Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel ini adalah 1822. Jumlah skor tersebut akan dibuat presentase, yang pengukurannya ditentukan dengan cara

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 6 x 85 = 2550
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 6 x 85 = 510
- Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5
  = (2550 – 510) : 5
  = 408
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
  = (1822: 2550) x 100%
  = 72.59 %

4.1.2 Rekapitulasi Skor Indikator Budaya Organisasi

Tabel berikut menggambarkan perhitungan setiap indikator dari variabel Budaya Organisasi, yang merupakan Rekapitulasi Skor variabel X2 :

Tabel 4.35
Rekapitulasi Skor Budaya Organisasi (X2)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor
1	Inovasi Keberanian Mengambil Resiko	298	425	70.12
2	**Perhatian Pada Hal – Hal Rinci**	570	850	**67.06**
3	Orientasi Hasil	594	850	69.88
4	**Orientasi Manusia**	325	425	**76.47**
5	Orientasi Tim	300	425	70.59
6	Keagresifan	296	425	69.65
7	Stabilitas	303	425	71.29
Jumlah		2686	3825	70.22%

)

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai Budaya Organisasi (X2). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel ini adalah 2686 .Jumlah skor tersebut akan dibuat presentase, yang pengukurannya ditentukan dengan cara

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
  = (2686 : 3825) x 100%
  = 70.22 %

4.1.3 Rekapitulasi Skor Indikator Kinerja Perusahaan

Tabel berikut menggambarkan perhitungan setiap indikator dari variabel Kinerja Perusahaan, yang merupakan Rekapitulasi Skor variabel Y :

Tabel 4.48
Rekapitulasi Skor Kinerja Perusahaan (Y)

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor
1	**Pertumbuhan Penjualan**	673	850	**79.18**
2	Pertumbuhan Produk	603	850	70.94
3	Pertumbuhan Laba	296	425	69.65
4	**Produktivitas Karyawan**	276	425	**64.94**
Jumlah		1848	2550	72.47%

Tabel di atas menggambarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai Kinerja Perusahaan (Y). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel ini adalah 1848 .Jumlah skor tersebut akan dibuat presentase, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
  = (1848 : 2550) x 100%
  = 72.47 %

4.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis yang dilakukan guna mengukur dan menganalisis data kuantitatif yang akan diolah pada penelitian ini. Selain itu juga, analisis verifikatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian melalui uji statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah analisis verifikatif yang dilakukan pada penelitian ini

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan beberapa asumsi guna mengetahui apakah kesimpulan dari regresi tersebut bisa diterima, diantaranya adalah uji normlitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), dan uji heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, ketiga asumsi yang disebutkan diatas tersebut harus diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis ini dimaksudkan untuk memberikan bukti empiris apakah terdapat pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y)

4.2.2.1 Model Regresi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y) dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Dimana :
Y = Kinerja Perusahaan
X_1 = Orientasi Kewirausahaan
X_2 = Budaya Organisasi
a = Konstanta
b_1, b_2=Koefisien Regresi
Hasil pengolahan *software SPSS 20* untuk analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.53

Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std.Error	t	Sig.
(Constant)	7.104	1,799	3.949	0,000
X1	0,241	0,066	3.645	0,000
X2	0,318	0,051	6.191	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 7.104 +0.241X1+0.318X2

Bentuk persamaan regresi diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

a = 7.104 berarti. Jika variabel daya Kinerja Perusahaan (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu Orientasi Kewirausahaan (X1) Budaya Organisasi (X2) , maka besarnya Kinerja Perusahaan akan Bernilai sebesar 7.104

b_1 = 0,241 Berarti. Menunjukan adanya hubungan yang searah antara Orientasi Kewirausahaan (X1) dengan Kinerja Perusahaan (Y), yaitu sebesar 0.241 mengandung arti untuk setiap pertambahan dari Orientasi Kewirausahaan (X1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0.241.

b_2= 0,318 berarti. Menunjukan adanya hubungan yang searah antara Budaya Organisasi (X2) dengan Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,318 yang mana angka tersebut berarti untuk setiap pertambahan nilai dari Budaya Organisasi (X2), sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Kinerja Perusahaan (Y) sebesar 0,318,

4.2.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan(Y), yang mana digunakan analisis korelasi berganda (R). Output dari analisis kolerasi berganda ada pada tabel berikut**:**

Tabel 4.54
Analisis Korelasi Berganda
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,765[a]	,586	,576	1,35046	1,747

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output *software SPSS* di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

4.2.2.3 Koefisien Determinasi

Berikut adalah output dari Koefisien Determinasi pada penelitian ini :

Model Summary[b]

Model	R Square
1	,586

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Besarnya pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan juga dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

KD = R^2 x 100%
= $(0,765)^2$ x 100%
= 58,6 %

Dari tabel dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi memberikan pengaruh sebesar 58,6 % terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 42.4%dari variabel Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang diteliti oleh penulis..

4.2.2.4 Analisis Pengaruh Parsial

Tabel 4.55
Besarnya Pengaruh Secara Parsial

Variabel	Standardized Coefficients Beta	Correlations Zero-order	Besarnya Pengaruh Secara Parsial	Besarnya Pengaruh Secara Parsial (%)
X_1	0.317	0.626	0.199	19.9%
X_2	0.538	0.720	0.387	38.7%
Pengaruh Total			0,586	58.6%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) secara parsial adalah sebesar 19.9 %. Sedangkan besarnya pengaruh variabel Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) secara parsial adalah sebesar 38.7 %.Jadi, total keseluruhan pengaruh Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y) secara simultan adalah sebesar 58.6 %. Hal ini menjelaskan selain variabel Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi , Variabel Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Pada pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh secara menyeluruh dari setiap hubungan antar variabel yang mana dalam penelitian ini adalah variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). baik secara simultan atau parsial.Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20

4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui taraf signifikan suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji Fdengan ketentuan seperti yang ada dibawah ini.

Ho : $\beta_{1,2} = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2), terhadap Kinerja Perusahaan(Y).

Ha : $\beta_{1,2} \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika F hitung < F tabel
2. Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel

F tabel = $F_{\alpha ; (df1, df2)}$; df1 = k , df2 = n-k-1

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.56
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

F hitung	Df	F tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
57.975	df1 = 2 df2 = 82	3,114	0,000	Ho ditolak	Ada pengaruh (Signifikan)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 57.975. Karena nilai F hitung (57.975) > F tabel (3,114), maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Dari simpulan diatas, dapat diketahui bahwa jika pemilik sebuah unit usaha semakin meningkatkan Orientasi Kewirausahaan dan membentuk Budaya Organisasi secara positif, maka Kinerja yang dimiliki perusahaan akan semakin meningkat.

4.2.3.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t dengan ketentuan pengambilan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis :

- $Ho_1 : \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
  $Ha_1 : \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
- $Ho_2 : \beta_2 = 0$ Tidak adanya pengaruh dari Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).
  $Ha_2 : \beta_2 \neq 0$ Terdapat Pengaruh dari Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

$\alpha = 5\%$

Statistik Uji :

$t_{hit} = \frac{b}{Se(b)}$, derajat bebas = n-k-1

Kriteria Uji : 1. Terima Ho jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel
2. Tolak Ho jika t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

Hasil uji t berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.57
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Df	t tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
X1	3.645	82	1,663	0,000	Ho ditolak	Signifikan
X2	6.191			0,000	Ho ditolak	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan (X_1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t table, yaitu sebesar 3.645. Karena nilai t hitung (3.645) > t tabel (1.663), maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh dari Orientasi Kewirausahaan (X_1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hipotesis tersebut juga terdapat pada daerah penerimaan dan Penolakan Ho
2. Variabel Budaya Organisasi (X_2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (6.191) > t tabel (1,663), maka Ho ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial dapat dikatakan adanya pengaruh dari Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan yang disertai dengan teori-teori yang mendukung mengenai pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik, dan dilihat dari 4 indikator, yaitu Inovatif, Berani Mengambil Resiko, Proaktif, Agresifitas Bersaing. Dari keempat Indikator tersebut terdapat Indikator yang memiliki skor tertinggi dan skor terendah. Skor tertinggi yang terdapat pada indikator Orientasi kewirausahaan yaitu indikator Proaktif. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut sangat memenuhi semua permintaan pasar dari waktu ke waktu. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Berani Mengambil Resiko, bahwa Sentra UKM Sepatu di Cibaduyut Bandung, sebagian belum berani mengambil resiko karena takut terjadi kerugian.
2. Budaya Organisasi pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik dan dapat dilihat dari 7 indikator, yaitu Inovasi Keberanian Mengambil Resiko, Perhatian pada hal-hal rinci, Orientasi Hasil, Orientasi Manusia, Orientasi Tim, Keagresifan, dan Stabilitas
   Di dalam variabel *Budaya Organisasi* terdapat Indikator tertinggi dan Indikator terendah. Indikator tertinggi dalam variabel budaya organisasi adalah Orientasi Manusia. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut sangat menilai hasil kerja tiap individu yang ada dalam organisasi. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Perhatian pada Hal-hal Rinci. Sentra UKM Sepatu Cibaduyut Bandung, sebagian toko belum menekankan karyawan untuk cermat dan perhatian terhadap hal-hal rinci.
3. Kinerja Perusahaan yang terdapat pada Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk dalam kategori baik, dan dapat dilihat dari 4 Indikator, yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Produk, Pertumbuhan Laba, dan Produktivitas Karyawan. Di dalam variabel Kinerja Perusahaan terdapat indikator tertinggi dan terendah. Indikator tertinggi adalah Pertumbuhan Penjualan. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung kebanyakan pemilik toko pada sentra tersebut bahwa angka penjualan produk diperusahaan mengalami pertumbuhan yang diharapkan dari waktu ke waktu. Dan terdapat Indikator yang mempunyai skor terendah. Skor terendah terdapat pada indikator Produktivitas Karyawan. Sentra UKM sepatu Cibaduyut Bandung, sebagian toko belum memiliki karyawan yang dapat memberikan ide maupun produk baru bagi perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini didasarkan pada adanya hubungan yang kuat antara variabel Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* dengan Kinerja perusahaan. Secara parsial variabel Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan,

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan *Budaya Organisasi* terhadap Kinerja Perusahaan (Survey pada UKM Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung), penulis memberikan sedikit masukan yang mudah-mudahan dapat diterima, sebagai berikut :

1. Orientasi Kewirausahaan pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah baik, tapi perlu diperhatikan aspek-aspek yaitu harus lebih memenuhi semua permintaan pasar dari waktu ke waktu. Sebaiknya pemilik usaha harus dapat lebih mempertahankan permintaan pasarnya yaitu dengan memenuhi melalui penciptaan produk atau jasa sesuai dengan yang diinginkan, karena dengan memenuhi permintaan akan diperoleh keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan yang menjadi tujuan utamanya. Serta selalu percaya diri atas keputusan yang diambil. Karena dengan adanya keyakinan dalam berani mengambil resiko merupakan kesuksesan dalam berwirausaha
2. Budaya Organisasi pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk ketegori baik, tetapi perhatian pada hal-hal rinci masih kurang maksimal, karena sebagian toko belum menekankan karyawan untuk cermat dan perhatian terhadap hal-hal rinci. Sebaiknya pemilik usaha harus lebih mempertahankan karyawannya dengan memberikan ketekunan pada karyawan, dan informasi yang lebih rinci dan detail. Sehingga akan membuat karyawan mengerti akan tugas yang dikerjakan
3. Kinerja Perusahaan pada pengrajin sepatu Cibaduyut Bandung sudah masuk ketegori baik, agar lebih baik lagi jika para pemilik toko di sentra tersebut dapat memiliki karyawan yang kreatif. Kreatif dalam membuat ide-ide maupun produk-produk baru. Dengan itu perusahaan harus memberikan pelatihan khusus untuk para karyawan agar dapat mempunyai karyawan yang benar-benar kreatif dalam membuat ide-ide baru bagi perusahaan. Karena karyawan yang memiliki beragam ide merupakan cara meningkatkan kreativitas yang bisa lakukan oleh perusahaan ataupun kemajuan perusahaan.
4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang cukup baik atau signifikan, pada saat inilah para pemilik toko disentra sepatu Cibaduyut Bandung lebih berani mengambil resiko dan memperhatikan kerja karyawannya, sehingga perusahaan yang paling efektif yang diukur dari variabel Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi dapat meningkatkan Kinerja perusahaan yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Andwiani, Sinarasri.2013. Analisi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *jurnal, Prosiding Seminar Nasional 2013, ISBN :978-979-98438-8-3*

AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja*. JRBI. Vol 1. No 1. Hal: 63-74.

http://id.shvoong.com/business-management/entrepreneurship/1941915-berani menghadapi-resiko/#ixzz36Ip1TADP/*di akses 02 juli 2014 pukul 00.30*

http://elearning.upnjatim.ac.id/.../IDE_%26_PELUANG_dalam_KEWIRAUSAHAAN/ *di akses 02 Juli 2014 pukul 00.45*

I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penetilian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset

Isa, Muzakar.2011. Analisi Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kinerja Industri Mebel. *BENEFIT jurnal Manajemen dan bisnis volume 15, Nomor 2, Desember 2011,hlm 159-168*

Luthans, Fred. 2006. Perilaku Organisasi, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk),Edisi Bahasa Indonesia, Yogyakarta: ANDI

Lukiastuti, Fitri.2012. *Pengaruh Orientasi Wirausaha dan kapabilitas jejaring usaha terhadap peningkatan kinerja UKM dengan komitmen perilaku sebagai variabel interventing*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 8 , Nomer 2 , September 2012 ISSN 155 – 175

Mulyadi, 2007.*Sistem Akuntansi*, Jakarta :Selemba Empat.

Melia, Chaterina Taurisa.2012. *Analisis pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisas idalam meningkatkan kinerja karyawan*, Jurnal bisnis dan ekonomi vol 19 no 2 ISSN 1412

Maduwinarti, Ayun.2009. *Gejolak pasar dan budaya sebagai modernisasi pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran*. Jurnal Ekuitas No.110 ISSN 1411 - 0393.

Novaliza, Putri.2013. *Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap kinerja perusahaan,* Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol 1, No 1

Purnama, Nursya'bani.2003. *Analisis pengaruh sumber – sumber keunggulan bersaing bidang pemasaran terhadap kinerja perusahaan manufaktur di indonesia*. Jurnal siasat bisnis, no 8 vol 2 tahun 2003, ISSN 0853 – 7665

Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12,* Jakarta: Salemba Empat

Rivai, Veithzal & Basri, Ahmad Fawzi. (2004). *Performance Appraisal: Sistem yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV.Alfabeta: Bandung

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeda

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sudiyanto, Bambang.2010. *Tobin's Q dan altman – Z score sebagai indikator pengukur kinerja perusahaan*, Kajian Akuntansi, Februari 2010 , Vol 2, No 1. ISSN : 1979 – 4886

Muljaningsih, Sri.2011.Analisi Karakteristik Dan Gaya Manajemen serta Pengaruhnya Terhadap Orientasi Kewirausahaan Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 9, No 2, Maret 2011*

Usvita, Mega.2014. *Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran IKM .Kota Padang dengan differentiation strategy sebagai variabel Intervening*, Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 2, Nomor 1, ISSN 2337 – 3997

Wintang ,Roslina.2012. *Orientasi pasar, moderasidinamika lingkungan pada efek bersaing terhadap kinerja*, Jurnal aplikasi manajemen volume 10, nomor 3